

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NW ANJANI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Nuri Maysuroh<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>, Suhamdi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: [nurimaysuroh4224@gmail.com](mailto:nurimaysuroh4224@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Received :27-08-2025

Revised :14-09-2025

Accepted :22-09-2025

**Keywords:** Auditory Intellectual, Repetition, Learning Outcomes, PAI

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

**ABSTRACT**

*In PAI learning, low communication skills are one of the factors that cause many students to feel dissatisfied because they face difficulties in developing PAI skills. Therefore, improving and developing PAI communication skills needs to be the main focus for every educator in the current learning process. To overcome this, the learning process is carried out using the Auditory Intellectually Repetition method. T. This study uses a quasi experiment quantitative research type with a pretest-posttest one group design. the results in this study are: there is an effect of the application of the Auditory Intellectually Repetition method on the learning outcomes of students in the PAI subject of grade VIII JUNIOR HIGH SCHOOL NW Anjani It can be seen from the hypothesis test using the Paired Sample T Test which obtained a sig (2-tailed) value of 0.001. This shows that the significance value or sig (2-tailed) is  $0.001 < 0.05$  so that the null ( $H_0$ ) hypothesis is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. While T calculates  $> t$  table ( $9.353 > 2.015$ ). The t table is obtained from the t-table, while the t- statistic (t-count) is obtained from the results of data tabulation in hypothesis testing.*

**ABSTRAK**

Dalam pembelajaran PAI, rendahnya kemampuan komunikasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak siswa merasa tidak puas karena menghadapi kesulitan dalam mengembangkan

kemampuan PAI. Oleh karena itu, peningkatan dan pengembangan kemampuan komunikasi PAI perlu menjadi fokus utama bagi setiap pendidik dalam proses pembelajaran saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode Auditory Intellectually Repetition. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian kuantitatif quasi exsperiment dengan desain pretest-posttes one group design. Sampel yang digunakan peneliti ini terdiri dari 45 siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil analisis penelitian data ini, maka hasil dalam penelitian ini yaitu : ada pengaruh penerapan metode Auditory Intellectually Repetition terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP NW Anjani Dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel T Test di peroleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi atau sig (2-tailed)  $0,001 < 0,05$  sehingga Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Sedangkan T hitung  $>$  t tabel ( $9,353 > 2,015$ ). T tabel diperoleh dari tabel t sedangkan t hitung diperoleh dari hasil tabulasi data dalam uji hipotesis.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, sudah semestinya kualitas pendidikan terus ditingkatkan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan memerlukan proses yang panjang serta perjuangan yang tidak ringan. Pendidikan merupakan suatu ikhtiar untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik agar aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan intelektual, serta kepribadian yang unggul. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah kehadiran seorang pendidik atau guru. Guru yang profesional mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan tujuan membentuk generasi bangsa yang cerdas dan berdaya saing tinggi.

Untuk mengarahkan segala potensi yang dimiliki anak-anak di lingkungan sekolah, maka sudah seharusnya pihak sekolah berupaya menyediakan fasilitas yang memadai sebagai prioritas utama. Hal ini bertujuan untuk mendukung perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain membimbing kodrat peserta didik baik kodrat alam maupun kodrat zaman dalam mengembangkan ketiga aspek kemampuan tersebut, sekolah juga diharapkan memenuhi kebutuhan dalam pembentukan karakter siswa yang bermartabat, sebagaimana selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu tujuan pendidikan nasional termuat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”, yang menjadi landasan

utama dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia: mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, inovatif, dan kreatif. Tujuan tersebut hanya dapat dicapai apabila rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan pola pikir mereka. (Zainul Arifin & Akmaluddin, 2022:3).

Pemahaman peserta didik terhadap berbagai konsep dalam proses pembelajaran sering kali tidak merata, dengan tingkat kedalaman dan variasi yang berbeda-beda. Hal ini ditunjukkan oleh adanya ketidakpastian dalam menilai tingkat keberhasilan siswa pada setiap tahapan pembelajaran (Nasution, 2017). Model pembelajaran umumnya disusun berdasarkan teori-teori pengetahuan, dan pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih model yang paling relevan dan efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong siswa agar lebih mandiri, kreatif, dan aktif. Salah satu model tersebut adalah pembelajaran AIR (Auditory, Intellectual, Repetition).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), rendahnya kemampuan komunikasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak siswa merasa kurang puas karena mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi mereka dalam mata pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, peningkatan serta pengembangan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran PAI perlu menjadi perhatian utama setiap pendidik pada masa kini. Terdapat berbagai metode pembelajaran yang secara umum digunakan dalam pengajaran PAI, di antaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi, bimbingan (tutorial), dan pemecahan masalah (problem solving).

Berbagai metode tersebut memiliki manfaat baik bagi pendidik maupun peserta didik, tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari hingga masa depan (Ahyat, 2017:24). Desain model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam mengatasi lemahnya kemampuan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas penerapannya. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model AIR terhadap peningkatan kemampuan komunikasi peserta didik. Sebagai bahan pertimbangan, penelitian ini juga mengacu pada hasil studi sebelumnya yang mengkaji eksperimen penggunaan model AIR dalam kaitannya dengan hasil belajar PAI, dengan memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa (Zainal 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan eksperimen semu (Quasy Exsperiment). Adapun pada penelitian ini, peneliti memberikan observasi terlebih dahulu dengan melakukan pretest sebelum di berikan perlakuan atau percobaan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan (post-test) desain ini tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga sampel penelitian hanya terdiri dari satu kelompok (one group). Untuk lebih jelasnya, disajikan skema desain penelitian Pra-Experimen. Tekhnik

analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menentukan apakah instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Adapun pada penelitian ini analisis data dalam menguji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 30.0. Kriteria koefisien korelasi ( $r$ ) adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% instrumen tersebut valid.

**Tabel 1 Perhitungan uji validitas segregasi kelas**

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	T.Sig	Keterangan
1	0,587	0,444	0,007	0,05	Valid
2	0,666	0,444	0,001	0,05	Valid
3	0,615	0,444	0,004	0,05	Valid
4	0,509	0,444	0,022	0,05	Valid
5	0,474	0,444	0,035	0,05	Valid
6	0,523	0,444	0,018	0,05	Valid
7	0,523	0,444	0,018	0,05	Valid
8	0,503	0,444	0,024	0,05	Valid
9	0,547	0,444	0,013	0,05	Valid
10	0,547	0,444	0,013	0,05	Valid
11	0,540	0,444	0,014	0,05	Valid
12	0,503	0,444	0,024	0,05	Valid
13	0,506	0,444	0,023	0,05	Valid
14	0,547	0,444	0,013	0,05	Valid
15	0,509	0,444	0,022	0,05	Valid

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diartikan bahwa seluruh item dalam instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian.

### Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen segregasi kelas dan motivasi belajar fiqih menggunakan rumus Alpha Cronbach yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 30.0.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	15

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diartikan variabel dalam penelitian ini reliabel tingkat tinggi ditandai dengan cronbach's Alpha sebesar 0,819.

### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel x dan y berdistribusi normal. Pada penelitian ini jumlah sampel tergolong kecil sehingga uji normalitas dilakukan dengan teknik shapiro-wilk.

### Tests of Normality

HASIL		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL_BELAJAR_AIR	Pre-Test	.073	45	.200*	.981	45	.649
	Post-Test	.125	45	.078	.967	45	.229

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data pretest adalah 0,649, sedangkan nilai signifikansi untuk data posttest adalah 0,229. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik data pretest maupun posttest berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 30.0.

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	57.84	45	9.330	1.391
	posttest	75.40	45	7.497	1.118

Berdasarkan Tabel diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata (mean) hasil pretest siswa adalah sebesar 57,84 dengan standar deviasi sebesar 9,330, sedangkan nilai rata-rata (mean) hasil posttest adalah sebesar 75,40 dengan standar deviasi sebesar 7,497.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata sebesar 17,56 poin setelah siswa diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode Auditory, Intellectually, Repetition (AIR).

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-17.556	12.591	1.877	-21.338	-13.773	-9.353	44	<.001	<.001

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 32,158 sedangkan nilai segregasi kelas (b/koefisien regresi) sebesar 0,448 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y=a+Bx$$

$$Y=32,158+0,448$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

Nilai konstanta (a) sebesar 32,158 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu pengaruh segregasi kelas bernilai konstanta maka variabel terikat yaitu motivasi belajar fiqih (Y) sebesar 32,158.

Nilai koefisien regresi (b) segregasi kelas (X) sebesar 0,448 artinya jika pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik di kelas VIII MTs NW Teko meningkat 1%, maka akan meningkat 0,448. Dan begitu juga sebaliknya jika pengaruh segregasi kelas mengalami penurunan 1% maka motivasi belajar fiqih siswa juga akan mengalami penurunan sebesar 0,448.

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 <sup>a</sup>	,120	,092	4,261

a. Predictors: (Constant), Segregasi Kelas  
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Fiqih

Dari hasil tersebut diperoleh nilai t hitung = -9.353, dengan df = 44, dan nilai signifikansi = < 0.001. Adapun nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan df = 44 adalah 2.015.

Berdasarkan hasil uji-t di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode AIR. Karena nilai t hitung = 9.353 > t tabel = 2.015, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Ini menunjukkan bahwa metode Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.

### Perhitungan N-Gain

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara lebih rinci, digunakan analisis N-Gain. N-Gain merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dari pretest ke posttest. Rumus N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Sekor Posttest} - \text{Sekor Pretest}}{\text{Sekor Maksimal} - \text{Sekor Pretest}}$$

Hasil N-Gain kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2**

Rentang N-Gain	Kategori
$g \geq 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g < 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Berdasarkan data hasil tes 45 siswa dengan skor maksimal 100, diperoleh rata-rata skor pretest sebesar 57.84 dan rata-rata posttest sebesar 75.40 (sesuai dengan gambar 4.4). Maka, rata-rata N-Gain dihitung sebagai berikut:

$$N\text{-Gain Rata-rata} = \frac{75,40 - 57,84}{100 - 57,84} = 0,4165$$

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh metode Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP NW Anjani, terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Auditory, Intellectually, Repetition (AIR). Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai rata-rata pretest sebesar 57,84 dan posttest sebesar 75,40, yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,56 poin.

Hasil uji-t berpasangan (paired sample t-test) menunjukkan bahwa nilai t hitung = -9,353 lebih besar dari t tabel = 2,015 (dalam nilai mutlak), dengan nilai signifikansi < 0.001. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Perhitungan N-Gain rata-rata sebesar 0.4165 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode AIR cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode

pembelajaran AIR memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan kemampuan auditori, intelektual, serta pengulangan materi, sehingga dapat membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam secara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4 (1): 24–31.
- Ekasari, Efi Rustin Romadhoni, dan Novi Trisnawati. 2021. "Pengaruh model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9 (1): 236–245.
- Esmina, Ancilia. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Guna Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Pada Kelas XII IPA 2 SMAN 14 Pekanbaru." *Journal of Education Informatic Technology and Science* 5 (1): 41–50.
- Hardiyanti, I. Gusti Ayu Dewi, Dessy Seri Wahyuni, dan I. Gede Mahendra Darmawiguna. 2013. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus: SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013)." *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 2 (4): 519–524.
- Hasanah, Rahmadani, Ningrum Ningrum, dan Meyta Pritandhari. 2021. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Berbantu Question Card Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu." *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 2 (1): 39–48.
- Hikma, Widya Ainur, Hasmia Hasmia, dan Laeli Qadrianti. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16 (2): 425–434.
- Masitah, Masitah, Sri Purwaningsih, dan Jodion Siburian. 2023. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi:(The Effect of Applying the Auditory Intellectually Repetition (AIR) Learning Model and Motivation on Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 14 Jambi City)." *BIODIK* 9 (1): 110–115.
- Misnawati, Teti. 2017. "Meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran auditory intellectually repetition (air) pada materi segi empat kelas VII SMPN 9 Haruai tahun pelajaran 2016/2017." *Jurnal Sagacious* 4 (1): 77–86.
- Muchith, M. Saekan. 2017. "Guru PAI yang profesional." *Quality* 4 (2): 200–217.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11 (01): 9–16.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3 (1): 171–187.
- Purnamasari, Yurdiana Ika. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Aljabar Kelas VII SMP

- Muhammadiyah 3 Jetis Tahun Pelajaran 2013/2014.” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/126>.
- Rahayuningsih, Sri. 2017. “Penerapan model pembelajaran matematika model auditory intellectually repetition (AIR).” *Erudio Journal of Educational Innovation* 3 (2): 67–83.
- Ridwan, Avizena. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Tema Pencemaran Air untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo.” *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS* 1 (01). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/1335>.
- Sakti, Hadi Gunawan, dan Sutria Hikayati. t.t. “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN AIR (AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LEMBAR LOMBOK BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017” 8 (2): 65–75.
- Saputra, Aidil. 2022. “Strategi evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada SMP.” *Jurnal Genta Mulia* 13 (2). <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/107>.
- Suryanda, Indah, Sukardi Sukardi, Nursaptini Nursaptini, dan Ni Made Novi Suryanti. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 7 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (3): 1745–1752.
- Syahliani, Mita, M. Arifuddin Jamal, dan Syubhan An’nur. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* 2 (3): 213–221.
- Taemnanu, Apronia, Agus Maramba Meha, dan Paulus Tnunay. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMP Negeri 1 Kupang Tengah.” *Jurnal Sains dan Edukasi Sains* 5 (1): 18–23. <https://doi.org/10.24246/juses.v5i1p18-23>.
- Yulidar, Yulidar. 2024. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Auditory Intellectually Repetition Pada Materi Sumber Energi Panas.” *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)* 11 (Spesial): 109–113.
- Zainal, Vetri Yanti. 2018. “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALITY, REPETITION (AIR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI” 11.
- Sugiyono. (2008b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanda, Indah, Sukardi Sukardi, Nursaptini Nursaptini, dan Ni Made Novi Suryanti. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 7 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (3): 1745–1752